

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat atau perilaku. Komunikasi merupakan proses afektif yang melibatkan stimulus dan respon. Pesan yang disampaikan oleh seseorang memberikan stimulus yang akan ditanggapi berdasarkan respon yang diterima oleh orang lain.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat proses komunikasi menjadi lebih mudah. Berbagai media komunikasi berkembang untuk meningkatkan proses komunikasi. Proses komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media massa yang disebut dengan komunikasi massa. Komunikasi massa adalah suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serempak dan sesaat (Rahmat, 2004). Komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komuniakan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar) sangat heterogen dan menimbulkan efek (Liliweri, 1991). Salah satu media massa yang populer digunakan oleh mayarakat dalam proses komunikasi saat ini yaitu Youtube.

YouTube merupakan salah satu jenis media massa yang banyak digunakan oleh masyarakat. Menurut data statistik YouTube, pengguna YouTube diseluruh dunia telah mencapai satu miliar serta total penayangan setiap video yang diunggah ke situs YouTube telah mencapai satu triliun penayangan (Statistic, YouTube.com). Sebanyak enam milyar jam rata-rata video di YouTube telah ditonton dalam satu bulan (Statistic, YouTube.com). Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Digital Marketing Ramblings (2013) rata-rata satu pengguna menghabiskan waktu mengakses situs Google terutama YouTube selama 462 menit. Di Indonesia, sebanyak 84 juta orang pengguna internet di Tahun 2014, sebanyak 1.503.356 telah menjadi pengguna di YouTube (Socialbakers.com).

YouTube merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan. Situs tersebut disediakan bagi masyarakat yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya secara langsung. Masyarakat umum juga dapat berpartisipasi mengunggah video ke server Youtube dan membaginya ke seluruh dunia (Baskoro, 2009:58). Hal ini menjadi keuntungan bagi para penyelenggara sebuah kegiatan maupun pertandingan olahraga untuk dapat membagi videonya secara langsung kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat melihat video kegiatan atau pertandingan langsung tanpa harus datang ke lokasi kegiatan atau pertandingan tersebut. Hal ini yang dilakukan oleh penyelenggara pertandingan bola basket untuk mempermudah masyarakat dalam menyaksikan pertandingan bola basket secara langsung yaitu dengan menyiarkannya secara langsung lewat channel IBL TV di YouTube.

Siaran langsung merupakan liputan langsung dari tempat kejadian yang disiarkan oleh pihak penyelenggara. Masyarakat dapat menyaksikan acara yang terjadi pada waktu bersamaan tanpa direkayasa oleh pihak tertentu. Hal ini yang menjadi daya tarik yang begitu kuat akan siaran langsung yang mampu menarik banyak perhatian masyarakat dikarenakan oleh sifat manusia yang ingin selalu tahu terutama yang tentang hal kejadian terbaru. Melalui siaran langsung pertandingan secara langsung diharapkan menarik minat masyarakat untuk menontonnya.

Siaran langsung pertandingan yang disiarkan di YouTube akan memberikan keuntungan dan kerugian sendiri bagi penonton. Masyarakat kebanyakan saat ini tidak lepas dari gadget dimanapun berada sehingga pertandingan yang disiarkan lewat channel Youtube dapat diakses darimana saja meskipun sedang dalam aktivitas di luar rumah. Akan tetapi, siaran pertandingan langsung melalui channel Youtube membutuhkan sinyal internet yang kuat yang mendukung kelancaran siaran tersebut, dan juga membutuhkan dana lebih untuk mengakses siaran tersebut. Oleh karena itu, setiap orang akan memiliki perbedaan persepsi dan minat terkait dengan penyiaran pertandingan langsung melalui channel Youtube.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana persepsi Komunitas bola basket Tanago Friesian terhadap streaming siaran langsung pertandingan bola basket di Youtube channel IBL TV?

2. Bagaimana minat menonton Komunitas bola basket Tanago Friesian terhadap streaming siaran langsung pertandingan bola basket di Youtube channel IBL TV?

Melalui permasalahan yang timbul diatas, maka dapat disusun rumusan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu: **“Bagaimana persepsi dan minat menonton Komunitas bola basket Tanago Friesian terhadap streaming siaran langsung pertandingan bola basket di Youtube channel IBL TV?”**

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil judul penelitian yaitu: **“Persepsi dan minat menonton Komunitas bola basket Tanago Friesian terhadap streaming siaran langsung pertandingan bola basket di Youtube channel IBL TV.”**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui persepsi Komunitas bola basket Tanago Friesian terhadap streaming siaran langsung pertandingan bola basket di Youtube channel IBL TV
2. Untuk mengetahui minat menonton Komunitas bola basket Tanago Friesian terhadap streaming siaran langsung pertandingan bola basket di Youtube channel IBL TV.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1.4.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap perkembangan Ilmu komunikasi terutama terkait dengan persepsi dan minat menonton siaran langsung pertandingan olah raga di Televisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan bahan referensi berdasarkan pada teori dan disiplin ilmu yang telah didapat pada bangku kuliah dalam mata kuliah komunikasi massa, khususnya terkait dengan persepsi dan minat menonton.

2. Bagi Penyelenggara Pertandingan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penyelenggara pertandingan karena memberikan informasi mengenai persepsi dan minat menonton masyarakat terhadap siaran langsung pertandingan bola basket.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan persepsi dan minat menonton siaran langsung.

1.5 Sistematika Penulisan

Penjabaran lengkap mengenai sistematika penulisan penelitian yang diuraikan secara kuantitatif dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tinjauan pustaka mengenai komunikasi, media massa, persepsi, minat, kerangka pemikiran dan operasional variabel.

BAB III: METODE PENELITIAN

Mengemukakan metode penelitian yang meliputi : metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas dan teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil yang dipaparkan dalam bentuk deskriptif

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan serta saran yang penulis utarakan bagi humas Kementerian Indonesia